

## PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI PEMBUATAN PAPAN PENANDA DESA UNTUK MEMBERIKAN KEMUDAHAN MASYARAKAT DESA KABBA

Andi Ardhila Wahyudi<sup>1\*</sup>, Hamdana Hadaming<sup>2</sup>, Firdaus<sup>3</sup>, Nurlindah<sup>4</sup>,  
Nurul Fadila Haerunnisa<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>1</sup>[andiardhilawahyudi@unismuh.ac.id](mailto:andiardhilawahyudi@unismuh.ac.id)

<sup>2</sup>[hamdana@unismuh.ac.id](mailto:hamdana@unismuh.ac.id)

<sup>3</sup>[firdaus13nl@gmail.com](mailto:firdaus13nl@gmail.com)

<sup>4</sup>[nrlndh02@gmail.com](mailto:nrlndh02@gmail.com)

<sup>5</sup>[fadilnurul649@gmail.com](mailto:fadilnurul649@gmail.com)

### Abstrak

Permasalahan yang terjadi di beberapa titik jalan yang melewati jalan Desa Kabba terdapat beberapa kerusakan jalan yang perlu diperbaiki dan dibutuhkan beberapa plakat atau papan penunjuk jalan keluar masuk desa, plakat petunjuk kantor dan kediaman RT/RW, perlu dibuat untuk mempermudah warga pendatang ketika masuk ke Desa Kabba. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan mengadakan survey lapangan atau tempat-tempat yang akan dipasang papan petunjuk. Setelah menemukan lokasi yang akan dipasang papan maka langkah selanjutnya adalah membuat plakat atau papan dengan membeli alat serta bahan yang diperlukan. Setelah selesai pembuatan plakat maka dilanjutkan dengan pengecatan yang kemudian dilanjutkan dengan pemasangan plakat yang dilakukan oleh mahasiswa dibantu oleh masyarakat setempat. Papan atau plakat dibuat berjumlah 25 buah meliputi papan penunjuk rumah perangkat RT dan RW di Desa Kabba. Kegiatan dilaksanakan di Desa Kabba Kecamatan Minasatene di 18 RT, 4 RK, 2 Dusun dan 2 Desa, kegiatan ini terlaksana dengan baik atas dukungan dan bantuan warga desa karena hal ini menyangkut kepentingan orang banyak. Tidak ada hambatan yang cukup berarti dalam proses persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan ini hanya saja proses pengerjaannya membutuhkan waktu yang lama. Pembuatan dan pemasangan papan atau plakat penunjuk jalan ini adalah sebagai bentuk partisipasi, koordinasi dan keterlibatan aktif baik mahasiswa, dosen dan warga desa sekitar.

**Kata Kunci:** sarana prasarana, papan penanda rumah, Desa Kabba

### Pendahuluan

Tridharma perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dosen bertanggung jawab atas ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mentransformasi, mengembangkan, serta menyebarkanluaskannya melalui Tridharma perguruan tinggi (Aziza et al., 2018; Hidayat et al., 2018; Prasnowo et al., 2018). Pelaksanaan pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai wujud dari Tridharma Perguruan Tinggi pada tahun 2022 kali ini memilih lokasi di desa Kabba Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Desa Kabba merupakan salah satu desa di Kecamatan Minasatene dari seluruh desa yang ada, terdiri dari 2 Dusun yaitu Dusun Soreang, dan Dusun Kabba. Luas wilayah Dusun Soreang 6.120 km<sup>2</sup>. Data jumlah penduduk desa Kabba yang didapat berdasarkan survey pada tahun 2016 sebanyak 4.300 jiwa dimana sebelumnya pada tahun 2014 jumlah kependudukan warga desa kabba adalah sebanyak 4.275 jiwa dengan pemetaan pada dusn soreang sebanyak 2.885 jiwa sedangkan

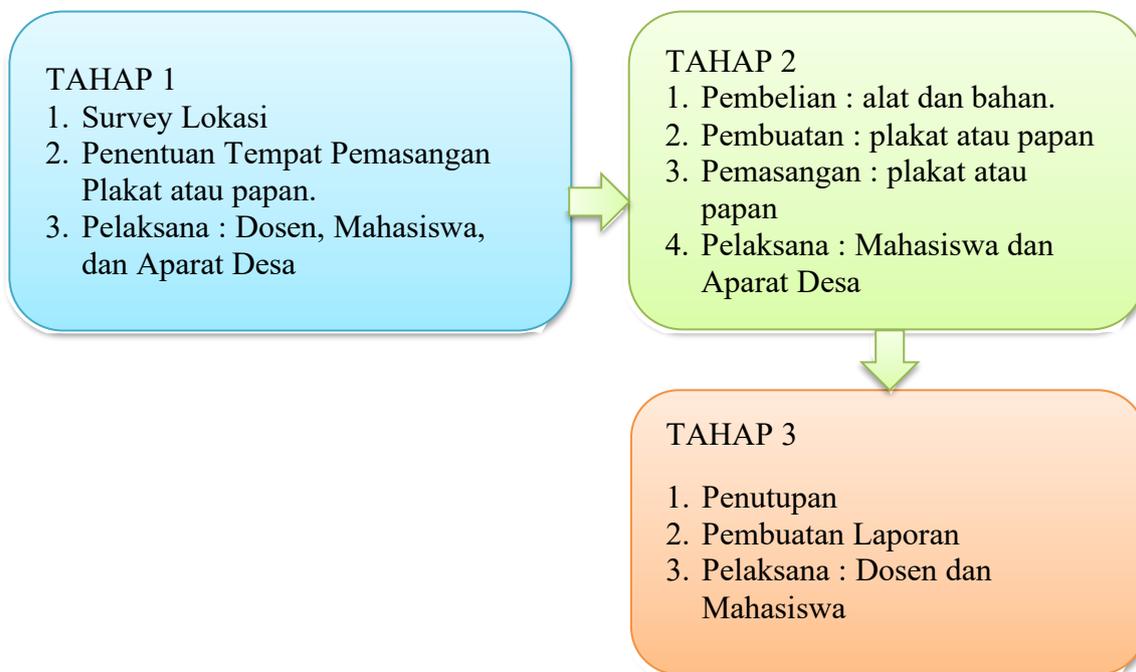
\*Correspondent Author: <sup>1</sup>[andiardhilawahyudi@unismuh.ac.id](mailto:andiardhilawahyudi@unismuh.ac.id)

untuk dusun kabba dengan jumlah penduduk sebanyak 1.415 jiwa dan berdasar pada status jenis kelamin yaitu laki laki sebanyak 2.128 jiwa dan perempuan sebanyak 2.172 jiwa. Dengan total keseluruhan 4.300 jiwa. Struktur organisasi desa Kabba t<sup>2</sup>ertinggi dipimpin oleh Kepala Desa/Lurah, dibantu dengan 1 (satu) sekretaris desa, dan 10 (sepuluh) aparat desa lainnya. Sedangkan struktur organisasi kemasyarakatan desa kabba terdiri dari 4 (empat) Rukun Keluarga, dan 18 (delapan belas).

Rukun Tetangga. Desa Kabba memiliki sumber daya alam yang potensial di bidang pertanian dan perikanan, yaitu lahan yang subur untuk bercocok tanam serta berternak ikan bandeng, dilalui sungai yang dapat dimanfaatkan untuk irigasi dan budidaya ikan air tawar. Peternakan, terbagi menjadi 2 klasifikasi ternak yaitu ternak besar dan ternak kecil. Adapun ternak besar yang dimaksud adalah ternak sapi. Ternak kecil yaitu kambing, ayam dan bebek. Desa kabba pada umumnya memiliki hamparan sawah dan tambak yang luas untuk bercocok tanam, dilain sisi juga dijadikan wisata edukasi pada pengunjung untuk belajar budidaya di hamparan sawah dan tambak (empang). Desa Kabba memiliki wisata alam yang cukup unik dengan hamparan sawah, tambak, pemukiman dan pegunungan khas. Terdapat rumah masyarakat yang berpotensi dikelola menjadi akomodasi (home stay) dan beberapa lokasi yang dapat diperuntukkan sebagai area camping ground.

### Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Petunjuk Jalan Desa Kabba oleh dosen Universitas Muhammadiyah Makassar ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan Berikut ini adalah gambar tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat.



**Gambar 1.** Model Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari 3 (Tiga) tahap, yaitu tahap pertama dengan mengadakan survey lokasi untuk menentukan tempat-tempat yang membutuhkan

dan yang akan dipasang papan/plakat petunjuk. Pelaksana kegiatan ini oleh dosen, mahasiswa dan aparat desa. Tahap kedua, setelah menemukan lokasi yang akan dipasang papan maka langkah selanjutnya adalah membuat plakat atau papan petunjuk. Persiapan yang dilakukan yaitu pertama penentuan desain papan/plakat yang hendak digunakan, desain dibuat oleh mahasiswa P2K dengan persetujuan dosen. Setelah desain dibuat kemudian menentukan alat dan bahan yang diperlukan, pembelian peralatan dan perlengkapan serta bahan yang diperlukan oleh mahasiswa.

Kemudian pembuatan plakat/papan oleh mahasiswa berdasar desain yang sudah ditentukan, setelah selesai pembuatan plakat maka dilanjutkan dengan pengecatan. Selanjutnya, pemasangan plakat/papan pada titik lokasi yang sudah ditentukan, kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dibantu oleh masyarakat setempat. Tahap ketiga, penutupan dan pembuatan laporan akhir pengabdian masyarakat. Kegiatan penutupan dengan warga desa dilakukan di Halaman sekolah SDN 25 Taraweang Kabba dengan membuat acara penarikan dengan warga dan aparat desa. Rencana jadwal kegiatan untuk pelaksanaan ketiga tahap diatas pada program pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

**Table 1.** Rencana jadwal kegiatan pengabdian masyarakat

No	Kegiatan	Hari, Tgl/Waktu	Lokasi
1	Tahap 1	Sabtu, 27 Agustus 2022 Pukul: 09.00-10.00 WITA	Soreang Kabba
2	Tahap 2		Toko Bangunan Soreang
	- Perlengkapan Papan/ Plakat	Selasa, 30 Agustus 2022 Pukul: 14.30-15.30 WITA	
	- Pembuatan	Rabu, 31 Agustus 2022 s/d 04 September 2022 Pukul: 15.00-17.00 WITA	Posko
	- Pemasangan	Senin, 10 September 2022 Pukul: 16.00-17.30 WITA	Rumah aparat Desa
3	Tahap 3: Penutupan	Senin, 10 September 2022 Pukul: 17.30-18.45 WITA	Rumah aparat Desa

### Hasil dan Pembahasan

Program kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di desa Kabba Kecamatan Minasatenne Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Pelaksanaan program kegiatan berjalan sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan. Pembuatan plakat/papan penunjuk jalan oleh tim pengabdian masyarakat dan dibantu masyarakat sekitar dapat berjalan dengan lancar. Papan atau plakat dibuat berjumlah 25 buah meliputi papan penunjuk rumah perangkat desa, penunjuk batas wilayah RT dan RW di Desa Kabba. Kegiatan dilaksanakan di desa Kabba Kecamatan Minasatene di 2 dusun yakni Dusun Soreang dan Dusun Kabba.

Berikut ini bahan-bahan yang diperlukan dan digunakan dalam pembuatan papan penunjuk arah rumah aparat Desa di dusun Soreang dan dusun kabba di antaranya :

1. Papan kayu
2. Cat
3. Tiang Balok
4. Kuas
5. Piloks
6. Gergaji

- 7. Setrika kayu
- 8. Cutter
- 9. Linggis

Proses pembuatan papan penunjuk arah rumah aparat desa terlihat pada gambar berikut :



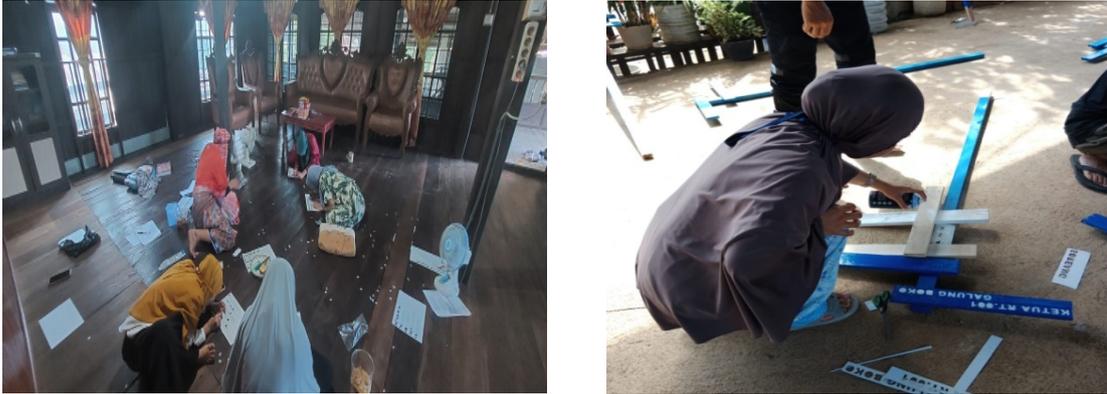
**Gambar 2.** Pembelian Cat



**Gambar 3.** Proses Pembuatan plakat dan tiang



**Gambar 4.** Proses Pembuatan plakat dan tiang



**Gambar 5.** Proses Pembuatan Tulisan Pada Tiang



**Gambar 6.** Proses Pemasangan Tiang Plakat

### **Kesimpulan dan Saran**

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Petunjuk Jalan Desa dan Lingkungan Desa kabba telah berhasil dilaksanakan. Kegiatan ini terlaksana dengan baik atas dukungan dan bantuan warga desa karena hal ini menyangkut kepentingan orang banyak. Tidak ada hambatan yang cukup berarti dalam proses persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan ini hanya saja proses pengerjaannya membutuhkan waktu yang lama. Pembuatan dan pemasangan papan atau plakat penunjuk jalan ini adalah sebagai bentuk partisipasi, koordinasi dan keterlibatan aktif baik mahasiswa, dosen dan warga desa sekitar.

### **Ucapan Terimakasih**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berperan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, khususnya kepada aparat dan warga Lingkungan Desa kabba serta pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar.

### **Referensi**

- Anwas, O. M. (2011) 'Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi', *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(5), pp. 565–575.
- Aziza, N. et al. (2018) 'Pengembangan Kemampuan Enterpreneur Sebagai Upaya Meningkatkan Competitive Advantage UMKM di Desa Watu Golong Kec. Krian Kab. Sidoarjo', in *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*, pp. 865–871.
- Hafiluddin, M. R., Suryadi, S. and Saleh, C. (2014) 'Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis "Community Based Economic Development"(Studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo)', *WACANA, Jurnal Sosial dan Humaniora*, 17(2), pp. 68–77.
- Halik, A., Perdana, D. and Prasnowo, M. A. (2016) 'Peningkatan Usaha Pengepul Barang Bekas Di Kota Surabaya', *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(01).
- Hidayat, K. et al. (2018) 'Empowerment of NU Community Through Business Development of Banana Chips', in *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*, pp. 1001–1010.